

## ABSTRAK

Pratiwi, Ika Mira. 2018. *Unsur Intrinsik Antologi Naskah Drama Ayat- ayat Duka*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd.

**Kata kunci:** Unsur Intrinsik, Antologi, Naskah Drama

Unsur intrinsik adalah unsur- unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur- unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur- unsur yang secara factual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Antologi adalah kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon.

Tujuan pada penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan tahapan alur yang digunakan pada naskah drama Ayat-ayat Duka, 2). Mendeskripsikan bentuk penokohan yang digunakan pada naskah drama Ayat-ayat Duka, 3). Mendeskripsikan jenis latar yang digunakan pada naskah drama Ayat-ayat Duka, 4). Mendeskripsikan tema yang digunakan pada naskah drama Ayat-ayat Duka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sastra. Data penelitian adalah dialog yang menggambarkan keempat unsur intrinsik dalam antologi naskah drama ayat- ayat duka. Sumber data penelitian empat naskah terpilih yang berada di antologi naskah drama ayat- ayat duka, drama karya Ismi Yunita, Janu Arlinwibowo, Sholehah Delasari, dan Mahatma Muhammad. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Instrumen pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa bingkai analisis. Teknik analisis data menggunakan konteks dan konstruk analisis keduanya saling berhubungan dalam menganalisis data. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa dari empat naskah drama yang terdapat dialog pada antologi naskah drama ayat- ayat duka, tahapan alur terdapat lima bagian yaitu, bagian eksposisi, intrik, klimaks, antiklimaks, dan konklusi secara runtut pada setiap babak atau adegan pada setiap naskah drama terpilih. Penokohan menurut sifatnya dibagi menjadi peran protagonis, antagonis dan tritagonis. Jenis latar dibagi menjadi latar tempat, waktu dan budaya. Namun, pada keempat naskah drama tidak ditemukan adanya latar budaya dalam dialog antar pemeran. Tema yang digunakan pada keempat antologi naskah drama berupa tema mayor yaitu tema pokok cerita yang menjadi dasar karya sastra. Pada keempat naskah drama (ayat- ayat duka, Bahan Bakar Minyak, LEM dan Hidup Di Alam Aku Berkembang).

Berdasarkan Hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah unsur intrinsik dari empat naskah drama terpilih dari antologi naskah drama ayat- ayat duka terdapat tahapan alur meliputi (bagian eksposisi, intrik, klimaks, antiklimaks, dan konklusi) bentuk penokohan meliputi (Protagonis, antagonis dan tritagonis), jenis latar meliputi (jenis tempat dan waktu), dan tema (Mayor). Pada setiap naskah drama terpilih.

## ABSTRACT

Pratiwi, Ika Mira. 2018. *The Intrinsic Elements of the Dramatic Scripts The Ayat- ayat Duka*. Essay. Study Program of BahasadanSastra Indonesia, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Advisor: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd.

The intrinsic element is the elements that build the literary work itself. It is these elements that cause literary works to exist as literary works, elements that factually find if one reads a literary work. Anthology is a collection of selected papers from one or more authors. The drama is an essay containing stories or plays.

The purpose of this research is 1). Describe the stages used in the drama script of the Ayat- ayat Duka 2). Describes the characterization form used in the drama script of the Ayat- ayat Duka, 3). Describing the type of setting used in the drama script of the Ayat- ayat Duka, Describes the type of setting used in the drama script of the Ayat- ayat Duka, 4). Describe the theme used in the drama script of the Ayat- ayat Duka.

The type of research used is descriptive qualitative research using literature research method. The research data is a dialogue describing the four intrinsic elements in the anthology of the drama script of the ayat- ayat duka. Sources of research data are four selected manuscripts which are in anthology of drama script of ayat- ayat duka, dramas by Ismi Yunita, Janu Arlinwibowo, Sholehah Delasari, and Mahatma Muhammad. Technique of collecting data using literature study method. The data collection instrument uses a tool in the form of an analytical frame. Data analysis techniques using context and analysis constructs are interrelated in analyzing data. To check the validity of data using observer perseverance and peer checking.

The results of this study informs that from four drama texts which contained dialogue on the anthology of the drama script of the ayat- ayat duka, the stage of the path is five parts, namely, the exposition, intrigue, climax, anticlimact and conclusion in coincidence in every chapter or scene in every drama script selected. Characterization by nature is divided into the role of protagonist, antagonist and tritagonis. Background type is divided into place, time and culture background. However, in the fourth drama no cultural background was found in the dialogue between actors. The theme used in the four anthologies of drama script in the form of major themes is the main theme of the story that became the basis of literary works. On the four drama texts (Ayat- ayat duka, Bahan bakar minyak, Lem and Hidup DiAlam Aku Berkembang).

Based on these results, the conclusions of this study are the intrinsic elements of the four selected drama texts from the anthology of drama texts of ayat- ayat duka where there are plot stages including (exposition, intrigue, climax, anticlimactic, and conclusion) forms of characterizations (Protagonist, antagonist and tritagonist ), background types include (type of place and time), and theme (Major). In each selected drama script.